

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Teluk Daun

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Daun mempunyai letak kerja strategis, sarana belajarnya cukup dekat dengan jalan provinsi sehingga mudah di akses dan memiliki halaman yang cukup luas untuk bermain sehingga suasana belajarnya dapat tercipta dengan baik dan lancar.

Adapun batasan-batasan yang mengelilingi bangunan sekolah adalah sebagai berikut:

- Di sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya provinsi
- Di sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan karet penduduk
- Di sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- Di sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk

Dengan adanya Madrasah ini sangat membantu terhadap daya manusia terutama untuk menepis anggapan masyarakat selama ini bahwa Madrasah adalah lembaga pendidikan nomor dua setelah pendidikan umum. Juga melalui lembaga ini dapat dikembangkan nilai-nilai keagamaan dan pengetahuan umum melalui praktek keagamaan dan lainnya yang dilaksanakan pada kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

2. Identitas MIN Teluk Daun

Adapun gambaran umum lokasi praktek/profil madrasah tempat penulis mengajar adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah/Madrasah : MIN Teluk Daun
2. Statistik Madrasah : 112630806074
3. Alamat :
 - a. Jalan : Jl Amuntai – Tanjung KM 7
 - b. Desa : Teluk Daun
 - c. Kecamatan : Amuntai Utara
 - d. Kabupaten : Hulu Sungai Utara
 - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - f. Kode Pos : 71471
 - g. eMail : email_mintelukdaun@gmail.com
 - h. Wibesite : www.mintelukdaun.co.cc
4. Daerah : Pedesaaan
5. Status : Negeri
6. Kelompok : A
7. Akeridetasi : Terakeriditasi dengan Nilai “A”
8. SK Penegerian : SK Menteri Agama No. 107 Th. 1997
Tgl 17 Maret 1997
9. Peresmian : Hari Sabtu, 19 April 1997 (Bupati HSU)
Drs. H. Suhailin Mukhtar.
10. Tahun Berdiri : 1966

11. Kegiatan Belajar : Pagi
12. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
13. Jarak Ke Kecamatan : 1 Kilometer
14. Jarak Ke Kabupaten : 7 Kilometer
15. Anggota KKM : 28 (Kabupaten), 7 (Kecamatan)
16. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

3. Sejarah singkat Madrasah dan Tokoh Pendirinya

Sekolah MIN Teluk Daun adalah sebuah lembaga formal yang mana dahulunya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Muttaqien yang didirikan pada tahun 1966. Dipelopori oleh seorang tokoh masyarakat yang bernama H. Suhaimi Rawi. Di lokasi ini terdapat juga sekolah TK.

Pembangunan MI tersebut sepenuhnya dibiayai oleh masyarakat dengan adanya swadaya masyarakat dari hasil usaha pekan amal. Sedangkan tanah untuk bangunan diperoleh dari wakaf anggota masyarakat.

Kepemimpinan di MI tersebut sebanyak 9 kali periode, pada periode ke-7 kepemimpinan Bapak H. Dakhlan inilah MI Nurul Muttaqien berubah status menjadi Negeri dan bernama MIN Teluk Daun

Periodisasi Kepemimpinan

Sejak berdirinya MIN Teluk Daun telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan, yaitu:

- a. K. H. Ahmad Suhaimi Rawi Periode 1966 s/d 1970
- b. H. M. Gazali Usman Periode 1970 s/d 1972

- | | |
|--------------------------|------------------------------------|
| c. H. Yusran Helmi | Periode 1972 s/d 1975 |
| d. Hasan Baseri | Periode 1975 s/d 1981 |
| e. H. M. Gazali Usman | Periode 1981 s/d 1983 |
| f. H. Abdul Wahab Shawab | Periode 1983 s/d 1984 |
| g. H. Dakhlan, A.Ma | Periode 1984 s/d 2002 |
| h. Sudian Noor, S.Ag | Periode 2002 s/d 2007 |
| i. Drs. Mawardi | Periode 2007 s/d Maret 2011 |
| j. Barkati | Periode Maret 2011 s / d sekarang. |

4. Visi dan Misi dan Tujuan MIN Teluk Daun

a. Visi

Menjadikan madrasah sebagai wadah pembentukan siswa menjadi manusia seutuhnya, yang berkualitas, baik moral maupun spritual yang kokoh, beriman dan bertakwa kepada Allah swt, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta sehat jasmani dan rohani.

b. Misi

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas
2. Menumbuh kembangkan pendidikan yang memiliki kemampuan integral, baik moral maupun spritual, intaq dan iptek serta sehat jasmani dan rohani.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
4. Mendorong serta membantu siswa untuk mengenal potensi dan bakat dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.

c. Tujuan MIN Teluk Daun

1. Terselenggaranya pendidikan yang berbasis masyarakat dengan kurikulum yang mengandung nilai-nilai keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki disiplin yang tinggi
2. Terwujudnya madrasah sebagai wahana pengembangan kualitas SDM yang memiliki dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, sikap dan keterampilan yang didasari iman dan taqwa serta memiliki bekal agar siswa mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang mampu menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien yang bernuansa keislaman.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Teluk Daun

Tabel 4.1 Latar belakang pendidikan dan tenaga kependidikan

No	Jabatan	SLTA	D2	D3	S1	Jumlah
1	Kepala MIN Teluk Daun				✓	1
2	Guru Mata Pelajaran Umum					
3	Guru Mata Pelajaran Agama		3		15	18
4	Karyawan Tata Usaha	✓				1
5	Pesuruh					1
Jumlah						21

Tabel 4.2 Status tenaga kependidikan

No	Jabatan	Negeri	Kontrak	Bantu	Honor	Jumlah
1	Kepala MIN Teluk Daun	✓				1
2	Guru Mata Pelajaran Umum	✓			✓	4
3	Guru Mata Pelajaran Agama	✓			✓	15
4	Karyawan Tata Usaha	✓				1
5	Pesuruh				✓	1
Jumlah						21

Tabel4.3 Data Guru & Karyawan MIN Teluk Daun

No.	Nama / NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1	Barkati, S.Ag NIP. 1969415 199803 1 003	Pakapuran, (HSU), 15-04-1969	Kepala Madrasah
2	Fakhruzzaini, S.Pd.I NIP. 150 321 428	Kuangan, 07-05-1978	Guru PNS
3	Setiadi, S.Pd.I NIP.19791002 200710 1 001	Padang Luar, 02-10-1979	Guru PNS
4	Ahmad Marsudi, S.Pd.I NIP. 19810908 200501 1 008	HSU, 08-09-1981	Guru PNS
5	Roswan Nofiyar, S.Pd.I NIP. 19820501 200501 1 003	HSU, 01-05-1982	Guru PNS
6	Munawarah, S.Pd.I NIP. 19650206 200701 2 016	HSU, 06-02-1965	Guru PNS
7	Siti Maimunah, S.Pd.I NIP. 19820428 200701 2 010	Murung Karang, 28-04-1982	Guru PNS
8	Hj. Rahmayanti, S.Pd.I NIP. 19810805 200701 2 001	HSU, 05-08-1981	Guru PNS
9	Abdul Wahid, S.Pd.I NIP. 19830703 200710 2 001	Sungai Turak, S.Pd.I 03-07-1981	Guru PNS
10	Madani, S.Ag	HSU, 04-06-1968	Guru Non PNS
11	Rakhmadi, A.Ma	Amuntai, 20-10-1970	Guru Non PNS
12	Saudah, A.Ma	HSU, 18-06-1986	Guru Non PNS
13	Hj. Fajeriah. S.Pd.I	Amuntai, 03-05-1984	Guru Non PNS
14	Jamilatul Audah, A.Ma	HSU 14-10-1983	Guru Non PNS
15	Lidia Wati, S.Pd.I	Tamban, 16-11-1983	Guru Non PNS
16	Tuti Awaliyah, S.Pd.I	HSU, 19-09-1987	Guru Non PNS
17	Khairunnisa, S.Pd.i	HSU, 02-05-1987	Guru Non PNS
18	Yusti Farida, S.Pd.I	Amuntai, 01-07-1986	Guru Non PNS

6. Keadaan Peserta Didik MIN Teluk Daun

Tabel 4.4 Gambaran riil murid pada tahun 2013/2014

No.	Jenis Kelamin	Kelas									Jumlah
		IA	IB	II	IIB	IIIA	IIIB	IV	V	VI	
1	Laki-laki	7	7	11	9	9	8	19	9	20	82
2	Perempuan	8	8	7	6	6	13	8	20	9	85
Jumlah		15	15	18	15	15	21	19	29	20	167

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Teluk Daun

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1	Ruang Kepala	1	✓		
2	Ruang TU	1	✓		
3	Ruang Tamu	1	✓		
4	Ruang Dewan Guru	1	✓		
5	Ruang Belajar	1	✓		
6	Mushalla	1	✓		
7	Lapangan OR	1	✓		
8	Tempat Parkir	1	✓		
9	WC	8	✓		
10	Kantin	1	✓		

Tabel 4.6 Gambaran riil luas sarana dan prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala	1 buah
2	Ruang TU	1 buah
3	Ruang Tamu	-
4	Ruang Dewan Guru	1 buah
5	Ruang Belajar	11 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Lapangan OR	1 buah
8	Tempat Parkir	2 buah
9	WC	8 buah
10	Kantin	1 buah

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Deskripsi Siklus Pertama

a. Perencanaan

Pada siklus pertama rencana pembelajaran yang dibuat terbagi dalam 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama membahas materi pembelajaran tentang:

- 1) Penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif
- 2) Penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif

Pada pertemuan ke dua membahas materi pembelajaran tentang:

- 1) Penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif
- 2) Penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif

Pada pertemuan ke dua dijadikan sebagai evaluasi akhir siklus terhadap materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan semuanya dapat terlaksana sebagaimana yang direncanakan baik pertemuan pertama, pertemuan kedua maupun pertemuan ketiga.

c. Pengamatan

Dari pelaksanaan siklus 1 diperoleh hasil pengamatan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

1) Pertemuan Pertama

a) Observasi Kegiatan Guru

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Guru Pertemuan 1 Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Persiapan					
	a) Bahan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan metode yang digunakan.				✓	
	b) Perumusan tujuan.				✓	
	c) Pemilihan materi dan sumber belajar yang sesuai.			✓		
	d) Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa.				✓	✓
	e) Menyiapkan setting kelas.			✓		
	f) Menyiapkan alat-alat dan fasilitas belajar yang digunakan.					
II	Pelaksanaan					
	A. Pendahuluan					
	a) Menyiapkan indikator pembelajaran.			✓		
	b) Memotivasi siswa.				✓	
	c) Menghubungkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang telah lalu.			✓		
	B. Kegiatan Inti					
	a) Menyampaikan materi pembelajaran.				✓	
	b) Menjelaskan aturan penggunaan metode kelompok pada operasi penjumlahan bilangan bulat.				✓	✓
	c) Membimbing siswa memperagakan operasi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan metode kerja kelompok.			✓		
				✓		
				✓		
	d) Menyiapkan LKS.			✓		
	e) Melaksanakan kerja kelompok.			✓		
	f) Meminta siswa untuk bertanya.			✓		
	g) Memberi soal latihan.			✓		
C. Penutup					✓	
a) Membimbing siswa membuat rangkuman.						
b) Memberikan PR.						

Lanjutan Tabel 4.7

No.	Aspek Yang Diamati					
		1	2	3	4	5
III	Pengelolaan Waktu			✓		
IV	Pengelolaan Kelas a) Menjaga ketenangan kelas. b) Guru antusias. c) Siswa antusias			✓	✓ ✓	
V	Menggunakan Bahasa Yang Baik dan Benar			✓		
VI	Teknik Bertanya Guru				✓	
	SKOR			36	48	

Keterangan Nilai

- 1 = Tidak baik
 2 = Kurang baik
 3 = Cukup baik
 4 = Baik
 5 = Sangat baik

Nilai kegiatan guru dalam proses pembelajaran

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \frac{84}{120} \times 5 = 3,5 \text{ (Cukup Baik)}$$

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat digambarkan bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru selama 2 x 35 menit berlangsung cukup baik. Hal ini terlihat dari skor penilaian yang diperoleh guru dalam kegiatan ini adalah 3,5.

Hasil wawancara dengan observer menggambarkan bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1 siklus I ini masih perlu peningkatan terutama pada aspek

menghubungkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang telah lalu dengan menunjukkan contoh- contoh yang di ilustrasikan dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu pengelolaan waktu perlu dikelola lebih baik lagi agar sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.

b) Observasi Kegiatan Siswa

Dari hasil pengamatan melalui lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran operasi pengurangan bilangan bulat, digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan 1 siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pendahuluan					
	1. Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran. 2. Tanggapan siswa ketika melakukan motivasi.			✓		✓
II	Kegiatan Inti					
	1. Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi .			✓		
	2. Membentuk sesuai petunjuk yang diberikan guru.			✓		
	3. Siswa berada dalam diskusi kelompok.			✓		
	4. Partisipasi siswa pada diskusi kelompok.			✓		
	5. Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.			✓	✓	
	6. Keaktifan berpikir untuk menyatakan pendapat.			✓		
7. Menulis hasil diskusi / jawaban pada lembaran yan telah disediakan.				✓		
III	Penutup					
	1. Keberanian siswa untuk Menyimpulkan materi pelajaran.			✓		
	SKOR			21	12	

Keterangan nilai:

1. = Tidak baik
2. = Kurang baik
3. = Cukup baik
4. = Baik
5. = Sangat baik

Nilai kegiatan siswa dalam proses pembelajaran

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \frac{33}{50} \times 5 = 3,3 \text{ (Cukup Baik)}$$

Berdasarkan data tabel tersebut di atas diketahui bahwa persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan, begitu juga dalam hal partisipasi siswa pada diskusi kelompok, menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru serta keaktifan berpikir untuk menyatakan pendapat. Sedangkan tanggapan siswa ketika guru melakukan motivasi dan perhatian siswa ketika guru menyajikan materi sudah bagus. Walaupun begitu masih juga perlu ditingkatkan.

c) Observasi Penggunaan Metode

Hasil pengamatan penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4.9 Observasi Penggunaan Metode kerja kelompok

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	A. Guru					
1	Dapat menggunakan dengan baik dan benar					✓
2	Dapat menerangkan dengan jelas kepada siswa					✓
3	Dapat membimbing siswa dalam penggunaan Metode				✓	
4	Dapat melaksanakan dengan baik dan benar					✓
	B. Siswa					
1	Dapat menggunakan dengan baik dan benar			✓		
2	Dapat melaksanakan kegiatan kerja kelompok			✓		
	C. Metode					
1	Membantu dalam penanaman konsep materi					✓
2	Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan					✓
3	Relevan dengan tingkat kemampuan siswa					✓
4	Dapat dilaksanakan					✓
5	Mudah penggunaannya					✓
6	Asas gotong ruyong					✓
	Jumlah Skor			6	4	45

Keterangan nilai:

1. = Tidak baik

2. = Kurang baik

3. = Cukup baik

4. = Baik

5. = Sangat baik

Nilai Penggunaan Media sedotan

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \frac{45}{60} \times 5 = 3,75 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat digambarkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran ini sudah baik dan

efektif dalam membantu menanamkan konsep penjumlahan bilangan bulat kepada siswa namun masih perlu peningkatan kemampuan siswa dalam memperagakan langkah-langkah operasi penjumlahan bilangan bulat menggunakan metode kerja kelompok

d) Evaluasi Hasil Belajar

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi belajar dengan cara memberi soal latihan. Siswa menjawab latihan secara individu dalam penyelesaian soal. Adapun hasil evaluasi belajar pertemuan 1 siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.10 Nilai Evaluasi Hasil Belajar Pertemuan 1 Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	
			Tuntas	Belum tuntas
1	100	-	-	-
2	90	2	7,40	-
3	80	4	14,81	-
4	70	2	7,40	-
5	60	7	-	25,92
6	50	10	-	37,03
7	40	2	-	7,40
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		27	29.61	70,39
Nilai Rata-Rata			60,74	

Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa sekitar 29,65% (8 Orang) siswa yang dapat mencapai ketuntasan dalam belajar dan 70,35 (19 Orang) siswa yang nilainya belum mencapai taraf ketuntasan dalam belajar.

2) Pertemuan Kedua

a) Obsevasi Kegiatan Guru

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Guru Pertemuan 2 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Persiapan a. Bahan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan metode yang digunakan. b. Perumusan tujuan. c. Pemilihan materi, metode dan sumber belajar yang sesuai. d. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa e. Menyiapkan setting kelas. f. Menyiapkan alat-alat dan fasilitas belajar yang digunakan.			✓	✓	✓
II	Pelaksanaan A. Pendahuluan a. Menyiapkan indikator pembelajaran. b. Memotivasi siswa. c. Menghubungkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang telah lalu. B. Kegiatan Inti a. Menyampaikan materi pembelajaran. b. Menjelaskan aturan penggunaan metode kerja kelompok pada operasi penjumlahan bilangan bulat. c. Membimbing siswa memperagakan operasi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan metode kerja kelompok. d. Menyiapkan LKS. e. Melaksanakan kerja kelompok. f. Meminta siswa untuk bertanya. g. Memberi soal latihan. C. Penutup a. Membimbing siswa membuat rangkuman. b. Memberikan PR.			✓	✓	✓

Lanjutan Tabel 4.11

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
III	Pengelolaan Waktu				✓	
IV	Pengelolaan Kelas a. Menjaga ketenangan kelas. b. Guru antusias. c. Siswa antusias				✓ ✓ ✓	
V	Menggunakan Bahasa Yang Baik dan Benar				✓	
VI	Teknik Bertanya Guru				✓	
	SKOR			15	76	

Keterangan nilai:

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Cukup baik

4 = Baik

5 = Sangat baik

Nilai kegiatan guru dalam proses pembelajaran

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \frac{91}{120} \times 5 = 3,79 \text{ (Cukup Baik)}$$

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat di gambarkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan guru selama 2 x 35 menit berlangsung cukup baik. Hal ini terlihat dari penilaian yang diberikan oleh observasi dalam kegiatan ini adalah 3,79.

Hasil wawancara dengan observer menggambarkan bahwa kegiatan guru pada pertemuan 2 siklus 1 ini sudah ada peningkatan dari kegiatan guru pada pertemuan sebelumnya terutama yang berhubungan dengan pengelolaan waktu.

b) Observasi kegiatan siswa

Dari hasil pengamatan melalui lembar observasi kegiatan siswa menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat, dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan 2 Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pendahuluan 1. Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran 2. Tanggapan siswa ketika melakukan motivasi				✓	
II	Kegiatan Inti 1. Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi 2. Melaksanakan kegiatan sesuai petunjuk guru 3. Siswa berada dalam kerja Kelompok 4. Partisipasi siswa pada kerja Kelompok 5. Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru 6. Keaktifan berpikir untuk menyatakan pendapat 7. Menuliskan hasil kerja kelompok/jawaban pada lembar yang telah disediakan			✓	✓	
III	Penutup 1. Keberanian siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran			✓		
	SKOR			9	28	

Keterangan Nilai:

- 1 = Tidak baik
 2 = Kurang baik
 3 = Cukup baik
 4 = Baik
 5 = Sangat baik

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \frac{37}{50} \times 5 = 3,7 \text{ (Cukup Baik)}$$

Berdasarkan lembar observasi pada tabel diatas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan 2 siklus 1 terlihat adanya peningkatan daripada pertemuan sebelumnya

c) Observasi Penggunaan Metode Pembelajaran

Tabel 4.13 Observasi Penggunaan Metode kerja kelompok Pertemuan 2 Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	A. Guru					
1	Dapat menggunakan dengan baik dan benar					✓
2	Dapat menerangkan dengan jelas kepada siswa					✓
3	Dapat membimbing siswa dalam penggunaan Metode				✓	
4	Dapat memperagakan dengan baik dan benar					✓
	B. Siswa					
1	Dapat menggunakan dengan baik dan benar				✓	
2	Dapat melaksanakan metode			✓		
	C. Metode					
1	Membantu dalam penanaman konsep materi					✓
2	Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan					✓
3	Relevan dengan tingkat kemampuan siswa					✓
4	Dapat dilaksanakan					✓
5	Mudah dilaksanakan					✓
6	Bersifat elastis					✓
	Jumlah Skor			3	8	45

Keterangan nilai:

1. = Tidak baik

2. = Kurang baik

3. = Cukup baik

4. = Baik

5. = Sangat baik

Nilai Penggunaan Metode kerja kelompok

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \frac{56}{60} \times 5 = 4,67 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat digambarkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok dalam membantu menanamkan konsep penjumlahan bilangan bulat pada siswa.

d) Evaluasi Hasil Belajar

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi belajar dengan cara memberi soal latihan. Siswa menjawab latihan secara individu dalam penyelesaian soal. Adapun hasil evaluasi belajar pertemuan 2 siklus 1 dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.14 Nilai Evaluasi Hasil Belajar Pertemuan 2 Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	100	-	-	-
2	90	6	22,22	-
3	80	10	37,03	-
4	70	3	11,11	-
5	60	8	-	29,62
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		27	70,36	29,64
Nilai Rata - Rata		75,18		

Berdasarkan data hasil evaluasi hasil belajar pertemuan 2 siklus I yang tertera pada tabel di atas dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 75.18. Dari 27 siswa peserta tes 70,37% (19 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari operasi penjumlahan bilangan bulat, sedangkan 29.63% (8 siswa) dinyatakan tidak tuntas sesuai dengan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan.

Tabel 4.15 Evaluasi Hasil Belajar Selama Siklus I

NO	Nilai	Post Test Pertemuan 1		Post Test Pertemuan II	
		F	%	F	%
1	100	-	-	-	-
2	90	2	7,40	6	22,22
3	80	4	14,81	10	37,03
4	70	2	7,40	3	11,11
5	60	7	25,92	8	29,62
6	50	10	37,03	-	-
7	40	2	7,40	-	-
8	30	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-
Jumlah		27	100	27	100
Rata-Rata		60,74		75,18	

Dari hasil nilai evaluasi belajar dapat dianalisis item soal yang perlu ditingkatkan pemahaman konsep penjumlahan pada siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Analisis Item Soal Hasil Evaluasi Akhir Siklus 1

No	Materi	Nomor Soal	Siswa Yang Menjawab Benar		Rata-Rata %
			F	%	
1	Penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif.	1	27		97.53
		7	27	100	
		5	25	92.59	
2	Penjumlahan bilangan bulat positif dengan Bilangan bulat negatif	2	6	22,22	48.14
		8	6	22,22	
		6	27	100	
3	Penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif	3	4	14.81	22.21
		9	8	29.62	
4	Penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif	4	27	100	100
		10	27	100	

Pada tabel 10 dapat digambarkan bahwa materi yang perlu ditingkatkan pemahaman kepada siswa adalah penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif karena rata-rata penguasaan konsep persentase hanya 48,14% dan penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif yang penguasaan konsepnya rata-rata hanya 22.21%.

d. Analisis Tindakan Kelas Siklus I

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan observer dan siswa maka dapat dianalisis hal-hal yang menyangkut sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru

Dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru selama siklus I semua berlangsung cukup baik, namun ada beberapa hal, yang perlu perbaikan:

- a) Dalam melakukan aperspsi hendaknya guru dapat menghubungkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang telah lalu, dan kaitannya dengan pengalaman anak sehari-hari secara lebih efektif sehingga anak merasa lebih siap untuk menerima pelajaran baru
- b) Guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan anak yang kurang menguasai materi pembelajaran mau dan tidak malu untuk bertanya kepada guru
- c) Bimbingan terhadap siswa agar lebih ditingkatkan, terutama pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat yang lebih besar dari 10 atau lebih kecil dari negatif 10

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung cukup baik. Agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif, ada yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti dalam aktivitas siswa, yaitu:

- a) Tumbuhkan keberanian siswa untuk mau menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.
- b) Tingkatkan keberanian siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan penguatan dan juga pujian.
- c) Keberanian siswa menjadi modal dalam memperagakan operasi pengurangan bilangan bulat menggunakan media lantai permainan angka sesuai aturan.

3) Penggunaan Metode

- a) Secara umum metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat relevan dengan materi yang disampaikan guru, hanya sebagian kecil siswa yang masih kesulitan dalam menentukan rancangan peragaan.
- b) Untuk operasi pengurangan bilangan bulat yang lebih besar dari 10 atau kurang -10 siswa masih perlu bimbingan guru dalam menentukan posisi arah maju dan mundur setelah melewati bilangan tersebut dengan memanfaatkan sisi angka-angka yang ada sebagai acuan untuk membilang bilangan selanjutnya.
- c) Peranan metode dalam menanamkan konsep pengurangan bilangan bulat secara konkret kepada siswa sangat efektif.
- d) Pada umumnya anak merasa kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan:
 - (1) Bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.
 - (2) Bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan media pembelajaran pada siklus I ini maka dapat direfleksikan hal-hal berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung cukup baik, hal ini terlihat dari aspek yang diamati hampir seluruhnya bernilai baik, hanyasebagian kecil bernilai cukup baik.
- 2) Rata-rata nilai seluruh aspek penilaian penggunaan media pembelajaran bernilai baik .

- 3) Penggunaan metode pembelajaran sudah efektif dalam membantu menanamkan konsep pengurangan bilangan bulat kepada siswa, namun masih ada beberapa siswa yang belum bisa menggunakan dan memahami tentang pelaksanaan penggunaan metode kerja kelompok.
- 4) Materi penjumlahan bilangan bulat yang perlu ditanamkan konsep pada siswa untuk siklus 2 adalah penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif dan penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka penelitian tindakan kelas ini perlu terus dilanjutkan dengan siklus kedua.

Beberapa hal yang perlu diadakan perbaikan tindakan pada siklus ke dua, terutama hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan guru, kegiatan siswa, penggunaan media secara tepat sesuai aturan yang dilanjutkan dengan pengilustrasian menggunakan gambar serta peningkatan hasil belajar dengan membuat instrumen tes hasil belajar yang tepat.

2. Deskripsi Siklus Kedua

a. Persiapan

Berdasarkan skenario pembelajaran pembelajaran yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus 2 ini, maka dipersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi penjumlahan bilangan bulat dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Menentukan hasil penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.

- b) Menentukan hasil penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif.
- 2) Merancang strategi kerja kelompok yang tepat untuk memperjelas pemahaman siswa tentang operasi penjumlahan bilangan bulat.
- 3) Membuat lembar observasi kegiatan guru, observasi kegiatan siswa, observasi penggunaan media pembelajaran dan LKS serta instrumen penilaian hasil belajar untuk mengukur kemampuan siswa melalui tes objektif bentuk isian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus 2 sebagai berikut:

- 1) Pertemuan ke tiga (2 x 35 menit) pada hari Sabtu tanggal 7 April 2014 jam pelajaran ke-5 dan ke-6.
- 2) Pertemuan ke empat evaluasi siklus 2 dengan alokasi waktu 35 menit pada hari Rabu tanggal 9 April 2014 jam pelajaran ke-5 dan ke-6

c. Pengamatan

Dari pelaksanaan siklus 2 diperoleh hasil pengamatan pada pertemuan ke tiga dan ke empat.

1) Pertemuan Ketiga

a) Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah dilaksanakan guru pada pertemuan 3 siklus II, maka dapat digambarkan dengan tabel berikut:

Lanjutan Tabel 4.17

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
II	<p>Pelaksanaan</p> <p>A. Pendahuluan</p> <p>d. Menyiapkan indikator pembelajaran.</p> <p>e. Memotivasi siswa.</p> <p>f. Menghubungkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang telah lalu.</p> <p>C. Kegiatan Inti</p> <p>h. Menyampaikan materi pembelajaran</p> <p>i. Menjelas aturan penggunaan metode kerja kelompok pada operasi penjumlahan bilangan bulat</p> <p>j. Membimbing siswa dalam memperagakan operasi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media</p> <p>k. Menyiapkan LKS.</p> <p>l. Melaksanakan kerja kelompok.</p> <p>m. Meminta siswa untuk bertanya</p> <p>n. Memberi soal latihan.</p> <p>C. Penutup</p> <p>c. Membimbing siswa membuat rangkuman.</p> <p>d. Memberikan PR.</p>				✓	✓
III	Pengelolaan Waktu				✓	
IV	<p>Pengelolaan Kelas</p> <p>a. Menjaga ketenangan kelas.</p> <p>b. Guru antusias.</p> <p>c. Siswa antusias.</p>				✓	✓
V	Menggunakan bahasa yang baik dan benar.				✓	
VI	Teknik bertanya guru				✓	
	SKOR				68	35

Keterangan nilai:

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

Nilai kegiatan guru dalam proses pembelajaran

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \frac{103}{120} \times 5 = 4,29 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat digambarkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan guru selama 2 x 35 menit berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari skor penilaian yang diperoleh guru dalam kegiatan ini adalah 4,29 (baik).

Hasil wawancara dengan observer juga menyatakan adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran, pengelolaan waktu yang sesuai dengan yang direncanakan, penyampaian materi dan aturan serta langkah – langkah peragaan yang sesuai dan mudah dipahami anak.

b) Observasi Kegiatan Siswa

Dari hasil pengamatan melalui lembar observasi kegiatan siswa maka dapat digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 4.18 Observasi kegiatan siswa pertemuan 3 siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pendahuluan 1. Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran 2. Tanggapan siswa ketika melakukan motivasi					✓ ✓
II	Kegiatan Inti 1. Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi 2. Memperagakan media sesuai petunjuk guru 3. Siswa berada dalam diskusi Kelompok 4. Partisipasi siswa pada diskusi Kelompok 5. Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru 6. Keaktifan berpikir untuk menyatakan pendapat 7. Menuliskan hasil diskusi/ jawaban pada lembar yang telah disediakan				✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Penutup 1. Keberanian siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran					✓
	SKOR				8	40

Keterangan Nilai

- 1 = Tidak baik
 2 = Kurang baik
 3 = Cukup baik
 4 = Baik
 5 = Sangat baik

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \frac{48}{50} \times 5 = 4,8 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan siswa terjadi adanya peningkatan aktivitas siswa terutama dalam memperagakan operasi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan metode kerja kelompok dan keberanian siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru

c) Observasi Penggunaan Media Pelajaran

Hasil pengamatan penggunaan media lantai permainan angka dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Observasi Penggunaan Metode Kerja Kelompok Pertemuan 3 Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	A. Guru					
1	Dapat menggunakan dengan baik dan benar					✓
2	Dapat menerangkan dengan jelas kepada siswa					✓
3	Dapat membimbing siswa dalam penggunaan metode					✓
4	Dapat memperagakan dengan baik dan benar					✓
	B. Siswa					
1	Dapat menggunakan dengan baik dan benar					✓
2	Dapat memperagakan metode					✓
	C. Metode					
1	Membantu dalam penanaman konsep materi					✓
2	Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan					✓
3	Relevan dengan tingkat kemampuan siswa					✓
4	Dapat diperagakan					✓
5	Mudah penggunaannya					✓
6	Bersifat Fleksibal					✓
	Jumlah Skor					60

Keterangan Nilai

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

Nilai Penggunaan Metode kerja kelompok

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{60}{60} \times 5 = 5 \text{ (Sangat baik)}$$

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat digambarkan bahwa penggunaan media sedotan dalam pembelajaran sangat baik dan membantu dalam menanamkan konsep penjumlahan bilangan bulat, menciptakan suasana belajar menyenangkan, relevan dengan tingkat kemampuan siswa, dapat diperagakan dan mudah dilaksanakan.

d) Evaluasi Hasil Belajar

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi belajar dengan cara memberikan soal latihan. Adapun hasil evaluasi belajar pertemuan 3 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Nilai Evaluasi Hasil Belajar Pertemuan 3 Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	100	7	25,92	-
2	90	2	7,40	-
3	80	6	22,22	-
4	70	5	18,51	-
5	60	7	-	25,92
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		27	74,08	25,92
Nilai rata-rata		78,88		

Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dapat dilihat ada sekitar 74,08% (20 orang) siswa yang dapat mencapai ketuntasan dalam belajar dan 25,92% (7 orang) siswa yang nilainya belum mencapai taraf ketuntasan dalam belajar.

2) Evaluasi Hasil Belajar Siklus II

Pada pertemuan ke satu di siklus II peneliti mengadakan evaluasi hasil belajar pada pertemuan keempat. Evaluasi akhir siklus ke II ini digunakan untuk mengukur sejauh manakah konsep tentang penjumlahan bilangan bulat positif di tambah dengan bilangan bulat negatif dan penjumlahan bilangan bulat negatif ditambah dengan bilangan bulat positif sudah dikuasai dan dipahami oleh siswa. Data hasil evaluasi tergambar pada tabel berikut:

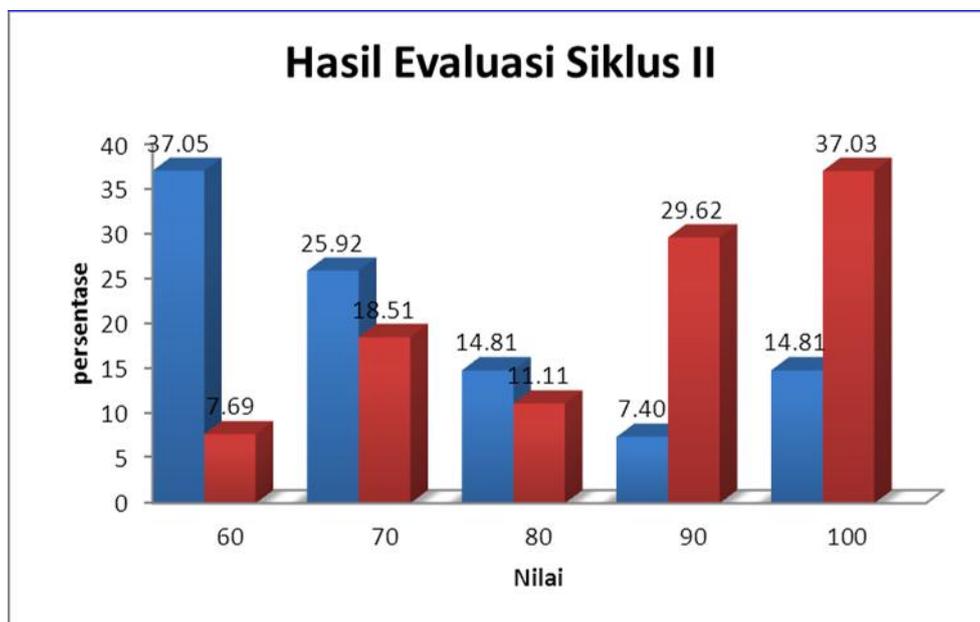
Tabel 4.21 Hasil Nilai Evaluasi Akhir Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	100	10	37,03	-
2	90	8	29,62	-
3	80	3	11,11	-
4	70	5	18,51	-
5	60	1	-	3,70
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		27	96,27	3,70
Nilai rata-rata		87,77		

Berdasarkan data yang diperoleh selama pembelajaran pada siklus II terhadap 27 orang siswa kelas IV MIN Teluk Daun terlihat adanya peningkatan hasil belajar dengan grafik nilai rata-rata kelas yang terus meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Nilai Hasil Belajar Selama Siklus II

No.	Nilai	Post Test Pertemuan 3		Hasil Evaluasi Siklus II	
		F	%	F	%
1	100	7	25,92	10	37,03
2	90	2	7,40	8	29,62
3	80	6	22,22	3	11,11
4	70	5	18,51	5	18,51
5	60	7	25,92	1	7,69
6	50	-	-	-	-
7	40	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-
Jumlah		27	100	27	100
Rata-Rata		78,88		87,77	



Gambar 1: Hasil evaluasi siklus II

d. Analisis Tindakan Kelas Siklus II

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan observer dan siswa maka dapat dianalisis hal-hal yang menyangkut sebagai berikut:

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Deskripsi Siklus Pertama

a. Perencanaan

1) Kegiatan Guru

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung dengan baik dan mengalami peningkatan. Dalam melakukan kegiatan apersepsi, guru sudah menghubungkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman anak sehari-hari, sehingga anak termotivasi dan lebih siap untuk menerima pelajaran.

Pengelolaan waktu berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang direncanakan. Dalam kegiatan, guru sudah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Cara guru membimbing siswa sebagai dalam memperagakan operasi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan metode kerja kelompok semakin meningkat, sehingga siswa dapat memahami secara lebih tepat.

2) Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan baik, Keberanian siswa untuk bertanya dan menyimpulkan materi pelajaran terjadi peningkatan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan keaktifan berpikir untuk menyatakan pendapat juga semakin meningkat.

3) Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru dan siswa sangat membantu dalam memahami materi yang dipelajari. Aturan dan rancangan peragaan sudah dipahami siswa dengan baik, siswa sudah terampil untuk memperagakan operasi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan metode kerja kelompok secara benar walaupun masih ada yang masih perlu bimbingan dari guru.

4) Materi

Materi yang diajarkan guru mengenai operasi penjumlahan bilangan bulat dapat dipahami siswa dengan memperagakana secara konkret menggunakan media lantai Agar pemahaman anak semakin mantap, maka materi operasi

penjumlahan bilangan bulat dapat diperagakan dengan ilustrasi peragaan yang semi abstrak dengan menggunakan gambar.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru, kegiatan siswa, penggunaan media pembelajaran dan analisis tindakan kelas siklus 2 ini, maka dapatlah direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

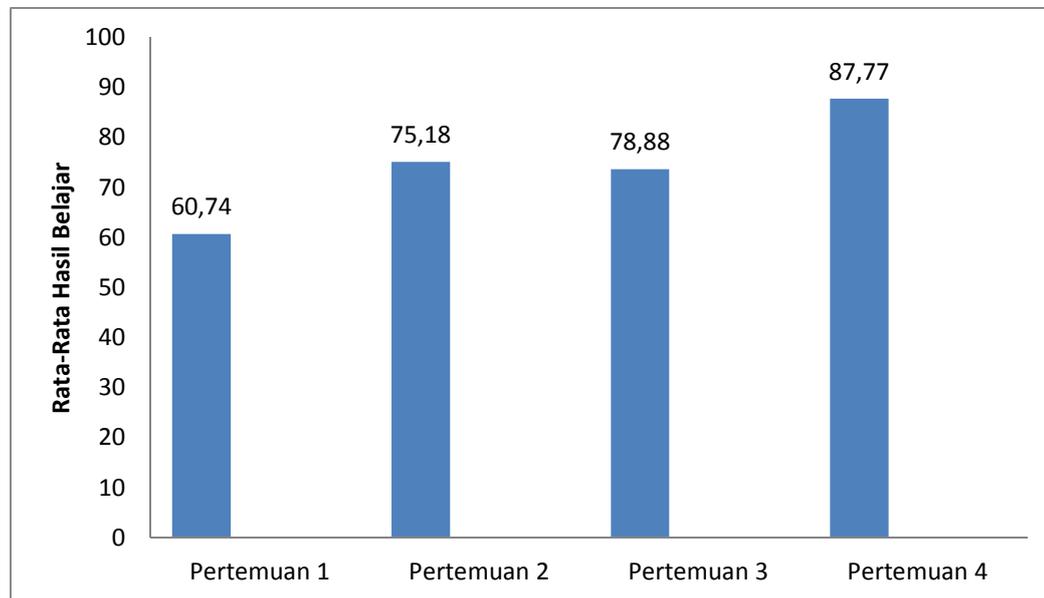
Bahwa dalam melaksanakan tindakan pada pertemuan ke empat pada siklus II ini peneliti tidak mengalami kendala yang berarti dan melalui pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi penjumlahan bilangan bulat hal ini mengidentifikasi bahwa dengan peragaan operasi penjumlahan bilangan bulat secara konkret dapat membantu meningkatkan pemahaman terutama kepada anak yang mengalami kesulitan.

Adapun untuk mengetahui peningkatan atau perkembangan nilai hasil belajar siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Nilai Evaluasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No.	Nilai	Siklus I				Siklus II			
		PTM1		PTM II		PTM III		PTM IV	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	100	-	-	-	-	7	25,92	10	37,03
2	90	2	7,40	6	22,22	2	7,40	8	29,62
3	80	4	14,81	10	37,03	6	22,22	3	11,11
4	70	2	7,40	3	11,11	5	18,51	5	18,51
5	60	7	25,92	8	29,62	7	25,92	1	3,70
6	50	10	37,03	-	-	-	-	-	-
7	40	2	7,40	-	-	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Rata-Rata		60,74		75,18		78,88		87,77	

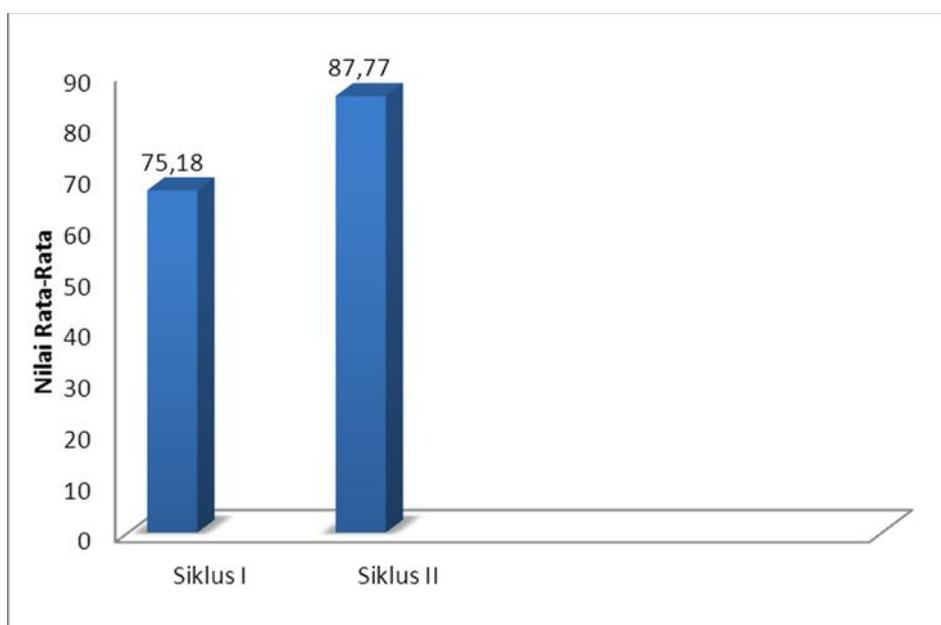
Berdasarkan tabel di atas dapat disusun grafik tentang peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 2: Grafik Hasil Belajar Selama Proses Pembelajaran

Dari grafik tersebut di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar dari waktu ke waktu baik dimulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke lima yang walaupun pada pertemuan ketiga mengalami penurunan dibanding pada pertemuan ke dua merupakan akhir dari siklus.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3: Hasil Belajar Siklus I dan II

Atas dasar hasil penilaian tes akhir inilah peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas di MIN Teluk Daun Kecamatan Amuntai Utara dengan kesimpulan apabila digunakan metode Kerja Kelompok maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Teluk Daun pada operasi penjumlahan bilangan bulat.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui metode kerja kelompok efektif dalam pembelajaran Operasi penjumlahan Bilangan Bulat pada mata pelajaran Matematika, hal ini terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar operasi penjumlahan bilangan bulat pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode kerja kelompok dikelas IV MIN Teluk Daun kecamatan Amuntai Utara kabupaten Hulu Sungai Utara sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan guru yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama mendapat skor 3,5(cukup baik) dan pertemuan kedua 3,79 (cukup baik). Siklus II pertemuan pertama mendapat skor 4,29 dengan predikat baik
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa semakin baik, hal ini sesuai dengan skor nilai hasil dari observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai 3,3(cukup baik) dan pertemuan kedua memperoleh nilai 3,7 (cukup baik). Siklus II pertemuan pertama memperoleh nilai 4,8(baik)

- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan metode kerja kelompok pada operasi penjumlahan bilangan bulat pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN Teluk Daun Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang diterapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 60,74 dan pertemuan kedua 75,18 (nilai rata-rata siklus I 67,96) dibawah ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 78,88 dan pertemuan kedua 87,77 (rata-rata nilai siklus II 83,32) diatas indikator ketuntasan belajar yang diterapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.
- 4) Dari hasil observasi tentang Penggunaan metode kerja kelompok terhadap operasi penjumlahan bilangan bulat pada mata pelajaran Matematika melalui metode kerja kelompok pada umumnya bisa digunakan dengan baik, ini terlihat dari hasil skor rata-rata nilai dari observer tentang penggunaan metode kerja kelompok dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya semakin membaik atau meningkat, dipertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 4,58 dengan katagori baik, pertemuan kedua mendapat nilai 4,67 dengan katagori baik, kemudian pertemuan ketiga pada awal siklus kedua mendapatkan nilai rata-rata 5 dengan katagori sangat baik

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti pembelajaran melalui metode kerja kelompok dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar materi operasi penjumlahan bilangan bulat pada mata pelajaran Matematika